



TIPOGRAFI KINETIK PADA JUDUL FILM PEMENANG FFI KATEGORI ANIMASI TAHUN 2013-2018

Wahju Tri Widadijo

Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia
E-mail: wahyutri@stsrdvisi.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRAK
<p>Article history: Received: 17 April 2020 Revised: 22 April 2020 Accepted: 27 April 2020</p> <hr/> <p>Keywords: <i>Kinetic Typography</i> <i>Film Title</i> <i>Animation</i> <i>FFI (Indonesia Film Festival)</i></p>	<p><i>Kinetic typography is widely applied to media such as Film Title, Television Program Title, presentation media, motion graphic media, and others. Motion design elements added to the kinetic typography design can strengthen the character of letters, strengthen the meaning of the message, give more emphasis and intonation, and add aesthetic value. This article explores the analysis of the use of kinetic typography in 6 (six) research samples of the winners of the Animation Category of Indonesia Film Festival - FFI (2013 - 2018). The study was conducted referring to the temporal typographic classification model developed by Barbara Brownie (2007). Where in general kinetic typography is divided into two types, namely Type in Motion and Fluid Typography. Type in Motion itself is divided into Scrolling Typography and Dynamic Layout. The research method used is descriptive qualitative. This research was identifying and describing the use of kinetic typography types in the film title. As a result, 2 (two) samples have not used kinetic typography optimally (F2 and F4), 2 (two) samples use Scrolling Typography (F1 and F3), 1 (one) sample uses Fluid Typography (F5), and 1 (one) sample uses Dynamic Layout (F6).</i></p>

1. PENDAHULUAN

Tipografi adalah satu bidang ilmu yang mempelajari teknik dan seni dalam merancang dan mengatur serta menata huruf. Dalam tipografi dikenal ada 7 elemen dasar yang meliputi (1) *Typeface*, (2) *Hierarchy*, (3) *Contrast*, (4) *Consistency*, (5) *Alignment*, (6) *White space*, dan (7) *Color*. Pada masa perkembangan teknologi cetak tipografi hanya bersifat statis. Namun, ketika muncul teknologi *multimedia audio visual* maka tipografi juga bersifat dinamis. Untuk itu kemudian dikenal beberapa istilah seperti tipografi dinamis, tipografi temporal, tipografi kinetik, *fluid typography*, *type in motion*. Istilah ini mengacu pada teknik merancang, mengatur, dan menata huruf dengan menambahkan elemen gerak dinamis pada tampilannya. Hal ini dimungkinkan karena teknologi *multimedia audio visual* memungkinkan untuk menambahkan

elemen gerak tersebut. Elemen gerak yang ditambahkan antara lain memiliki fungsi untuk memperkuat karakter huruf, memperkuat makna dan pesan, memberi dan memperkuat penekanan dan intonasi, serta menambah nilai estetis. Tipografi dinamis atau tipografi kinetik banyak diaplikasikan pada media seperti Judul Film, Judul Program Acara Televisi, media presentasi *audio visual*, media *motion graphic* dan lain-lain.

Barbara Brownie (2007) membagi tipografi kinetik mejadi dua jenis atau tipe, yaitu *Type in Motion* dan *Fluid Typography*. Tampilan judul film merupakan bagian penting dalam keseluruhan tayangan sebuah film. Tampilan judul film memiliki tujuan untuk memberi informasi dan membingkai konten film secara keseluruhan pada pemirsa. Untuk itu tampilan judul film mesti dirancang dengan optimal, sehingga tidak hanya menampilkan teks dengan tipografi statis tapi juga dengan menambahkan elemen gerak dinamis.

The opening credits are significant in that their purpose is not only to introduce prominent names but also to prepare the audience for the content-theme of the movie. Walter Murch underlines the significance of the opening credits as such: "The head scene of a movie is like the frame around a painting. It should keep the audience in suspense as to what the movie has and should elevate the audience's curiosity, should address the audience's emotional style, should inform the audience about the story, and should make the audience comment on the visual style of the movie to be found by the audience themselves" (Turgut, 2012).

Penghargaan FFI untuk Film Animasi Terbaik mulai diberikan sejak penyelenggaraan FFI tahun 2013. Aplikasi judul film termasuk film animasi merupakan impresi pertama yang akan ditangkap penonton. Untuk itu perancangan judul film menjadi sangat penting. Judul film mesti bisa menginformasikan dan merepresentasikan *genre* dan alur cerita dari film. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan tipe tipografi kinetis pada Judul film pemenang FFI kategori animasi (2013 -2018).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi serta mendeskripsikan penggunaan tipe tipografi kinetik pada tampilan judul film pemenang FFI kategori animasi (2013 -2018), yang meliputi:

No	Judul Film	Tahun	Kode Sampel Sekuen
1	Sang Suporter karya W. Dharmawan	FFI 2013	F1(Sq1, 2..dst.)
2	Asia Raya karya Anka Atmawijaya Adinegara	FFI 2014	F2 (Sq1, 2..dst.)
3	GWK karya Chandra Endroputro	FFI 2015	F3 (Sq1, 2..dst.)
4	Surat untuk Jakarta karya Andre Sugianto dkk.	FFI 2016	F4 (Sq1, 2..dst.)
5	Lukisan Nafas karya Fajar Ramayel	FFI 2017	F5 (Sq1, 2..dst.)
6	Si Juki The Movie karya Faza Meonk	FFI 2018	F6 (Sq1, 2..dst.)

Adapun alur tahapan penelitian ini bisa digambarkan melalui skema berikut:



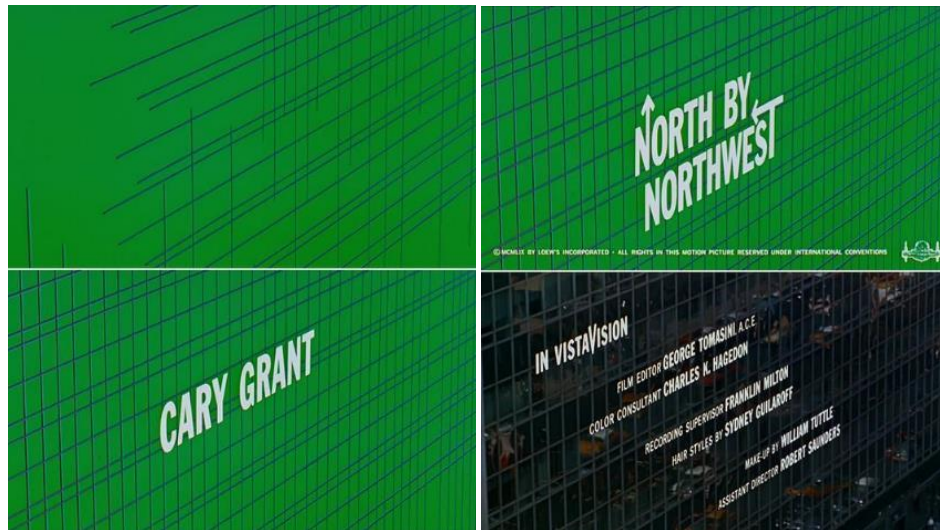
Gambar 1. Skema alur penelitian
(Sumber: Dokumentasi penulis)

2.2 Tinjauan Pustaka

Perkembangan dunia sinematografi dan animasi grafis serta bentuk *multimedia audio visual* lainnya memungkinkan menayangkan tampilan grafis yang bergerak. Tipografi sebagai salah satu elemen grafis visual juga dapat ditambahkan elemen gerak. Tipografi yang bergerak selanjutnya dikenal dengan istilah tipografi kinetik.

Today's new media allows changing of the format, size, assignment and movement and also diversify the common typographic concepts into kinetic typography. (Turgut, 2012).

Tayangan tipografi kinetik mulai muncul sekitar tahun 1959 yaitu dalam tayangan teks judul film Alfred Hitchcock's *North by Northwest* yang didesain oleh Saul Bass.

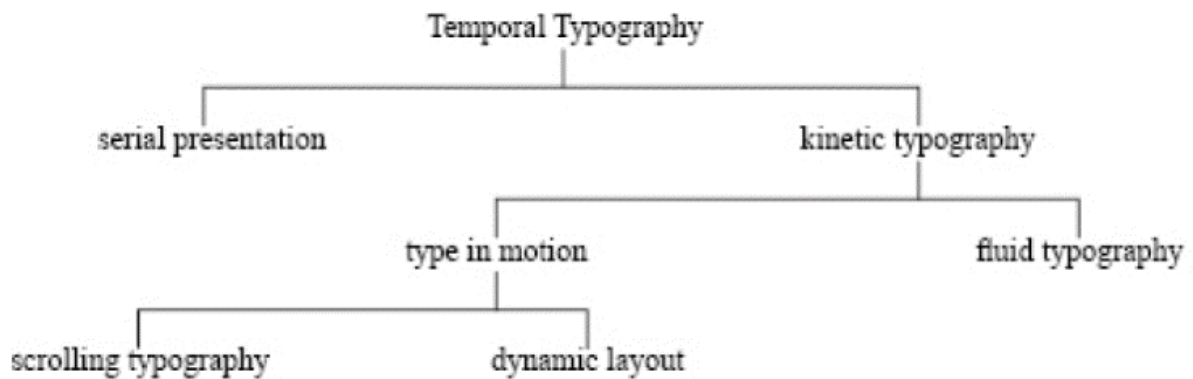


Gambar 2. Tipografi kinetik dalam *opening title* film *North by Northwest* (1959)
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Berbeda dengan tipografi statis yang biasa diaplikasikan pada media cetak, tipografi kinetik bersifat dinamis dan temporal dalam arti terdapat unsur gerak sekilas yang terlihat secara visual. Tipografi kinetik memiliki kemampuan lebih untuk menambahkan konten yang bersifat emotif dan ekspresif pada teks yang digerakkan. Chan Ik Park (2013) menyatakan bahwa tipografi kinetik bisa memunculkan ekspresi emotional yang bisa dihasilkan dengan cara merubah beberapa aspek sehingga muncul kesan dinamis. Aspek-aspek tersebut antara lain meliputi ukuran (*size*), distorsi (*distortion*), dimensi (*dimension*), lapisan (*layering*), dan posisi (*position*). Selain itu tipografi kinetik juga memiliki beberapa karakteristik yang khas, antara lain berupa sifat temporal (*temporality*), keberlanjutan (*continuity*), dinamis (*dynamics*), ruang (*spatiality*), pengulangan (*repetition*), dan interaksi (*interaction*).

...kinetic typography has different characteristics of time, continuity, dynamic, and space, aims to establish user interaction through the stimulus-response model, and thus continues to expand the information delivery pathways. (Park, 2013)

Tipografi kinetik termasuk menjadi bagian dari tipografi temporal. Barbara Brownie (2007) mengembangkan bagan model klasifikasi tipografi temporal sebagai berikut:



Temporal Typography adalah teks yang tampil sesaat dengan durasi tertentu. Tampilan teks pada media *audio visual* bersifat temporal, akan berubah atau berganti dengan tampilan lain pada rentang durasi tertentu.



Gambar 3. *Temporal Typography* dalam *opening* film *DeJaVu* (2006)
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Dalam *Serial Presentation*, teks cenderung statis meskipun bersifat temporal. Beberapa model tampilan teks dalam *credit titles* di akhir tayangan sebuah film termasuk dalam kategori ini. Meskipun terkesan dinamis dengan ditambahkan efek transisi namun secara umum teks yang dimaksud tetap bersifat statis.



Fade Transition

Gambar 5. *Serial Presentation* dalam *Credit Title* film *The Gruffalo's Child* (2011)
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Tipografi kinetik dibagi dalam dua kategori, yaitu *Type in Motion* dan *Fluid Typography*. Yang termasuk dalam *Type in Motion* adalah teks yang bergerak relatif sebagai teks itu sendiri maupun sebagai komposisi utuh (*Scrolling Typography*) atau teks yang bergerak sebagai bagian dari komposisi *layout* yang dinamis (*Dynamic Layout*).

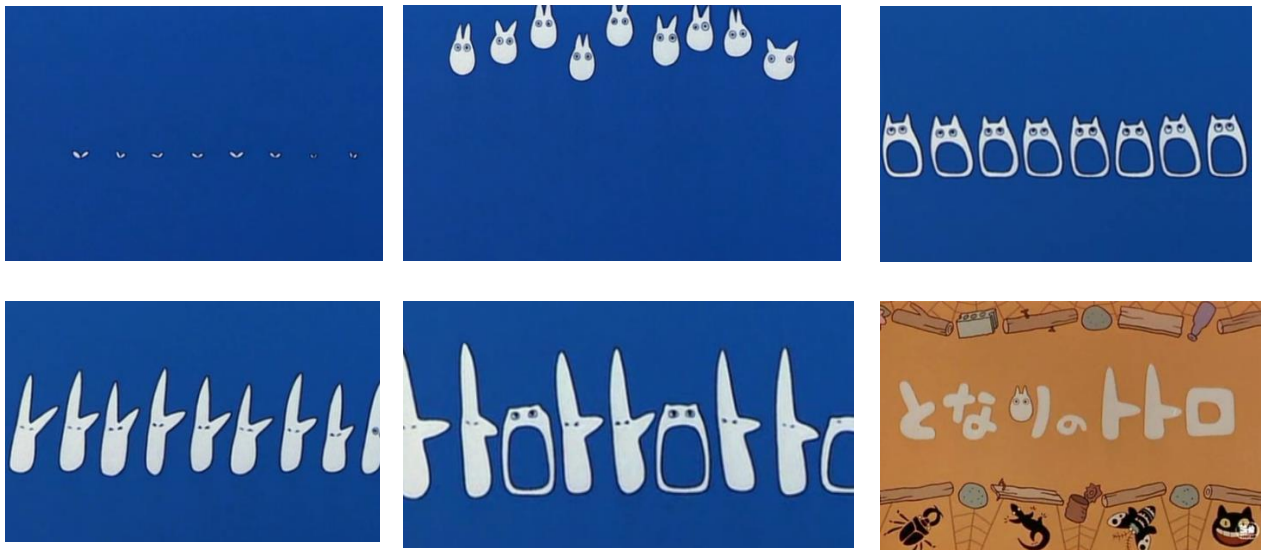


Gambar 6. *Scrolling Typography* tampilan judul film *The Pirates Band of Misfit* (2012)
(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 7. *Dynamic Layout* tampilan *opening* film *Chicken Run* (2000)
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Sementara itu yang termasuk dalam *Fluid Typography* adalah teks yang terbentuk dan atau mengalami perubahan bentuk (deformasi) sehingga muncul teks / bentuk baru dengan identitas serta makna baru.



Gambar 8. *Fluid Typography* tampilan judul film *Tonari no Totoro* (1988)
(Sumber: Dokumentasi penulis)

3. PEMBAHASAN

3.1 Identifikasi Obyek Film Animasi karya Wiryadi Dharmawan



Gambar 9. Sekuen judul animasi karya Wiryadi Dharmawan
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=V42L1JT6z0s&t=243s>)

3.1.1 Sinopsis

Diadaptasi dari cerita kompilasi komik "Gilanya Bola" Sang suporter menceritakan suporter sepakbola yang mendapat hadiah tiket nonton bola "Piala Dunia" di negara fiktif Bailand. Film ini merangkul impian persepakbolaan kita yang mendambakan prestasi Go

Internasional.

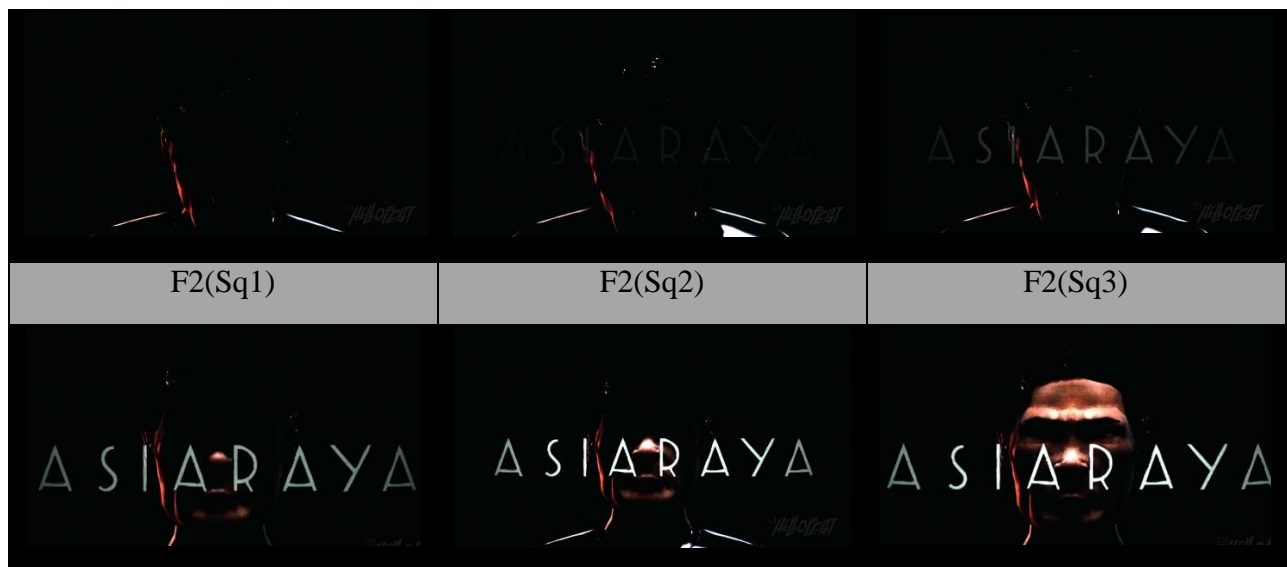
3.1.2 Identifikasi Sampel Sekuen Judul

- Sekuen diawali dengan animasi berputar sambil berubah ukuran mengecil gambar kertas surat kabar kemudian berubah menjadi kesatuan komposisi *layout* tunggal tampilan judul (lihat F1(Sq3)).
- Sekuen berlanjut komposisi *layout* tunggal tampilan judul menjadi bagian *layer foreground* (lihat F1(Sq4)).
- Komposisi *layout* tunggal tampilan judul *fade out* berubah menjadi transparan (*opacity* berkurang) (lihat F1(Sq5-6)).

3.1.3 Identifikasi Tipe Tipografi Kinetik

Type in Motion >> Scrolling Typography

3.2 Identifikasi Obyek Film Animasi karya Anka Atmawijaya



Gambar 10. Sekuen judul animasi karya Anka Atmawijaya
(Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=_SrkyZXE-1A&t=174s)

3.2.1 Sinopsis

Animasi pendek ini menceritakan perjalanan seorang tentara Jepang dimana disaat kekalahan Jepang terjadi, nasib menuntunnya menemukan arti Nasionalisme yang sebenarnya. Sebuah cerita tentang pengorbanan seorang tentara Jepang akan penembusan janji negerinya tentang kemerdekaan Indonesia dari bangsa Barat.

3.2.2 Identifikasi Sampel Sekuen Judul

- Sekuen diawali dengan tampilan *background* gelap kepala figur karakter (lihat F2(Sq1)).
- Sekuen berlanjut dengan munculnya *layout* tunggal teks judul yang menjadi bagian *layer foreground* (lihat F2(Sq3-6)) yang ditampilkan secara *fade in* dari transparan menjadi terlihat jelas (lihat F2(Sq3-6)).

3.2.3 Identifikasi Tipe Tipografi Kinetik

None (Serial Presentation)

3.3 Identifikasi Obyek Film Animasi karya Chandra Endroputro



Gambar 11. Sekuen judul animasi karya Chandra Endroputro
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=UVv4tYexv60>)

3.3.1 Sinopsis

Film animasi persembahan dari GWK Cultural Park, Bali. Sebuah cerita yang mengisahkan tentang petualangan sang Garuda dalam mendapatkan Amerta untuk membebaskan Ibunda dari perbudakan.

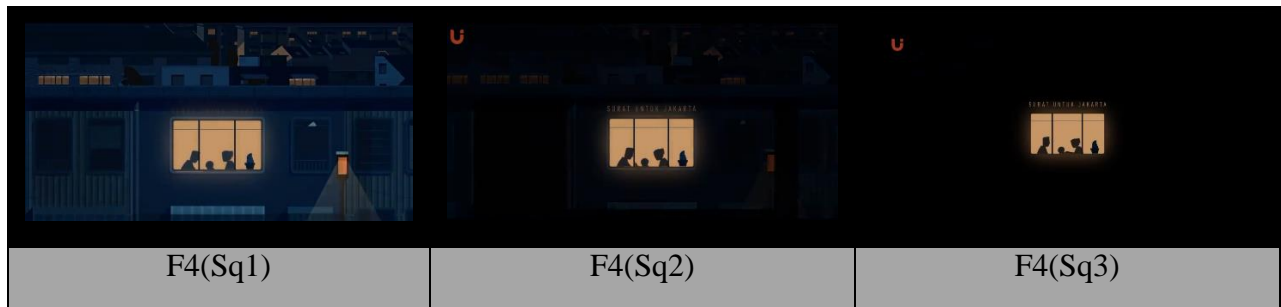
3.3.2 Identifikasi Sampel Sekuen Judul

- Sekuen diawali dengan tampilan jarak dekat tampilan teks judul 3D (lihat F3(Sq1)).
- Sekuen berlanjut tampilan yang semakin menjauh tampilan teks judul sebagai *layout* tunggal (lihat F3(Sq1-3)).

3.3.3 Identifikasi Tipe Tipografi Kinetik

Type in Motion >> Scrolling Typography

3.4 Identifikasi Obyek Film Animasi karya Andre Sugianto, dkk



Gambar 12. Sekuen judul film animasi karya Andre Sugianto, dkk
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=5e1jDxjv9pY>)

3.4.1 Sinopsis

"Di sini tertanam rindu. Di sebuah kota yang kupanggil rumah."

Surat Untuk Jakarta adalah sebuah kode untuk kota yang selalu berhasil menuai rindu meski tidak sedikit yang mencacinya.

3.4.2 Identifikasi Sampel Sekuen Judul

- Sekuen diawali dengan tampilan *extreme long shot* tampilan *background* (lihat F4(Sq1)).
- Sekuen berlanjut dengan munculnya *layout* tunggal teks judul yang menjadi bagian *layer foreground* (lihat F4(Sq2)) yang ditampilkan secara *fade in* dari transparan menjadi terlihat jelas (lihat F4(Sq2-3)).

3.4.3 Identifikasi Tipe Tipografi Kinetik

None (Serial Presentation)

3.5 Identifikasi Obyek Film Animasi karya Fajar Ramayel



Gambar 13. Sekuen judul film animasi karya Fajar Ramayel
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=7LIHGRet2DI>)

3.5.1 Sinopsis

Film ini bercerita tentang seorang pria yang berprofesi sebagai Ornitolog (ilmuwan yang meneliti tentang burung). Dia memiliki suatu ambisi untuk bisa memfoto seluruh spesies burung di Indonesia, hingga tinggal Elang Jawa (*Nisaetus Bartelsi*) saja yang belum berhasil ia foto. Lalu diapun mengajak anak perempuan kecilnya untuk turut ikut serta dalam berburu foto Elang Jawa ke sebuah hutan dikaki bukit, yang pada akhirnya terjadi suatu hal pada petualangan mereka tersebut.

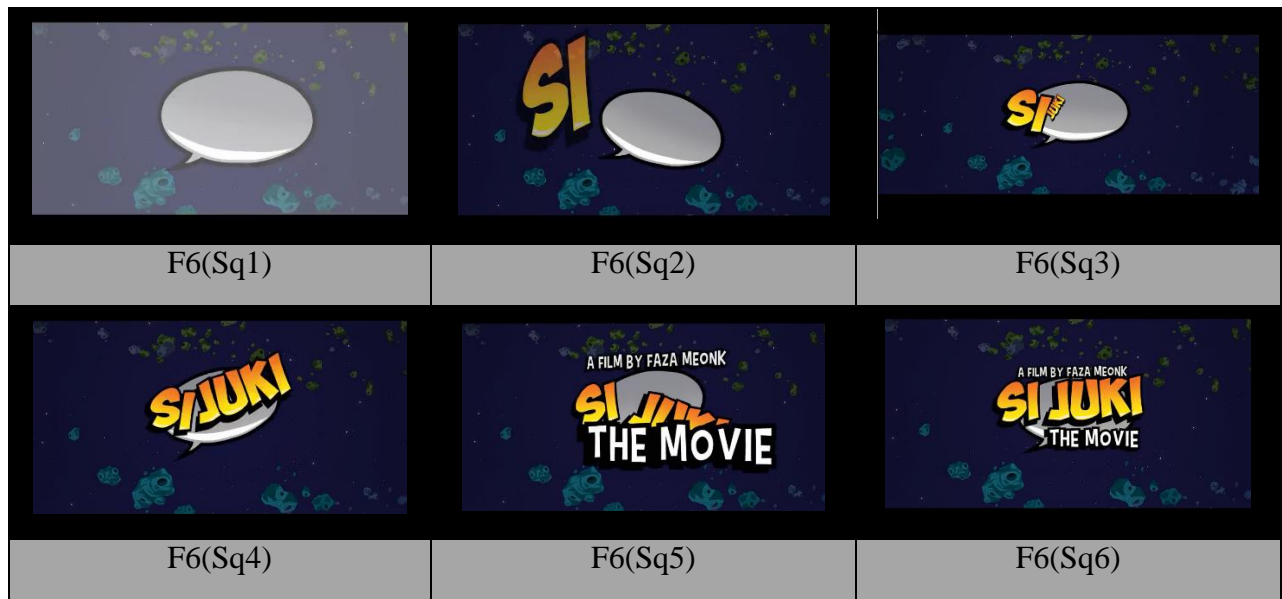
3.5.2 Identifikasi Sampel Sekuen Judul

- Sekuen diawali dengan tampilan *close up* tampilan embun nafas pada kaca jendela kereta api (lihat F5(Sq1)).
- Sekuen berlanjut dengan munculnya teks judul yang muncul secara acak seolah ditulis dengan tangan yang pada awalnya seolah tidak ada maknanya (lihat F5(Sq2-5)).

3.5.3 Identifikasi Tipe Tipografi Kinetik

Fluid Typography

3.6 Identifikasi Obyek Film Animasi karya Faza Meonk



Gambar 14. Sekuen judul film animasi karya Faza Meonk
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=l0R7hzZTq3E>)

3.6.1 Sinopsis

Si Juki adalah seorang selebriti yang sedang berada pada puncak ketenarannya. Sikapnya yang polos, jenaka, dan berani untuk beda membuatnya dicintai semua orang. Hingga sebuah kesalahan membuatnya berbalik menjadi musuh nomor satu masyarakat. Di saat yang sama sebuah meteor jatuh mengancam untuk menghancurkan Indonesia. Ketika Erin, seorang ilmuwan muda berbakat meminta bantuan Juki untuk menghentikan meteor, dapatkah Juki menyelamatkan Indonesia?

3.6.2 Identifikasi Sampel Sekuen Judul

- Sekuen diawali dengan tampilan gambar onjek balon kata sebagai bagian dari keseluruhan komposisi *layout* tampilan judul (lihat F6(Sq1)).
- Sekuen berlanjut dengan munculnya elemen lain secara berturutan dan masing-masing bergerak dinamis hingga membentuk keseluruhan komposisi *layout* tampilan judul (lihat F6(Sq2-6)).

3.6.3 Identifikasi Tipe Tipografi Kinetik

Type in Motion >> Dynamic Layout

4. KESIMPULAN

Film animasi dengan target anak-anak akan lebih menarik secara emotional jika ditampilkan secara dinamis mulai dari tampilan judulnya. Berdasarkan hasil analisa di atas bisa disimpulkan bahwa variasi penggunaan tipografi kinetik pada sampel tampilan judul film animasi belum diaplikasikan secara optimal. Dari 6 (enam) sampel film, ada 2 (dua) sampel yang belum menggunakan tipografi kinetik namun masih terkesan menggunakan *Serial Presentation* (F2 dan F4), 2 (dua) sampel menggunakan *Scrolling Typography* (F1 dan F3), 1 (satu) sampel menggunakan *Fluid Typography* (F5), dan 1 (satu) sampel menggunakan *Dynamic Layout* (F6). Untuk itu penelitian ini diharap bisa menjadi referensi bagi desainer judul (*title designer*) film animasi dan bagi peneliti lain dalam menganalisa dan mengembangkan tipografi temporal secara umum dan tipografi kinetik secara lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Brownie, B. (2007). One Form, Many Letters: Fluid and transient letterforms in screen-based typographic artefacts. *Networking Knowledge: Journal of the MeCCSA Postgraduate Network*. <https://doi.org/10.31165/nk.2007.12.20>
- Park, C. I., & Lee, H. E. (2013). Emotional Expression and Effective Communication on Kinetic Typography. *International Journal of Digital Content Technology and Its Applications (JDCTA)*, 7(12), 393.
- Turgut, O. P. (2012). Kinetic Typography in Movie Title Sequences. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.08.209>